

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Secara garis besar dari Pemanfaatan Dana Zakat Produktif dan Program Pembinaan pada *Mustahiq* Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia memiliki gambaran struktur dalam pengelolaannya mulai dari tahanan perolehan dana zakat, penghimpunan dana zakat, dan penyaluran dana zakat. Pemanfaatan Dana Zakat Produktif yang terdapat di Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia merupakan Program dari Ekonomi Mandiri (E-Man) yang merupakan program khusus untuk meningkatkan perkembangan usaha *mustahiq*.
2. Kebijakan atau langkah-langkah yang dilakukan oleh Zakat Center Thariqotul Jannah Indonesia yakni meningkatkan perkembangan usaha *mustahiq* melalui program pembinaan. Lembaga Amil Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia dalam melakukan program pembinaan dengan cara setiap sekali dalam sebulan, *mustahik* diharuskan mengikuti Pembinaan *Mustahik* atau yang disebut Mitra Binaan. Hal ini dimaksudkan agar seluruh *mustahik* yang mengikuti pembinaan mendapatkan pengetahuan tentang ilmu-ilmu agama, dan kewirausahaan. Dan pada saat pembinaan *mustahik* juga dapat berdiskusi mengenai sistem manajerial yang baik, tata kelola keuangan yang baik, dan berdiskusi apabila *mustahik* yang bersangkutan mengalami masalah dalam usahanya. Dana zakat yang diberikan kepada *mustahik* untuk dana usaha, yang dapat mengembangkan usahanya itu agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dalam jangka panjang dan tidak menggantungkan hidupnya

dari uluran tangan orang lain.

3. Adapun hambatan yang dihadapi LAZ Zakat Center dalam pelaksanaan pembinaan terdiri dari dua faktor yaitu:
  - a. Sebagian dari dana yang diberikan LAZ Zakat Center tidak digunakan untuk pengembangan usaha atau konsumtif.
  - b. Tidak mau mengikuti arahan-arahan atau contoh-contoh yang diberikan LAZ Zakat Center pada saat pembinaan.

Kendala yang dihadapi mustahik dalam pelaksanaan pembinaan adalah:

- a. Mustahik kurang memahami materi yang disampaikan pada saat pelaksanaan pembinaan berlangsung.
- b. Kurangnya waktu mustahik untuk mengikuti pelaksanaan pembinaan sehingga ilmu yang diberikan tidak dapat diterapkan dalam usaha sehingga usaha mereka tidak berkembang.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan Pemanfaatan Dana Zakat Produktif pada Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia agar dapat lebih selektif lagi dalam menyalurkan bantuan dana zakat produktif untuk modal usaha *mustahiq* agar tepat sasaran dan tepat untuk usaha yang memang lebih membutuhkan.
2. Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia diharapkan lebih meningkatkan mengenai pemanfaatan dana zakat produktif melalui kegiatan program pembinaan agar lebih meningkat dan merata bantuan yang diberikan kepada mitra binaan sehingga tujuan *muzakki* dan *mustahiq* dapat tercapai.
3. Adanya pembinaan yang dilakukan oleh Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia saat ini sudah baik, namun sebaiknya pihak Zakat

Center memberikan pola yang menarik agar tidak monoton dalam melaksanakan pembinaan seperti memberikan materi yang di sampaikan oleh pihak yang berkompeten di bidangnya agar sesuai dengan kebutuhan *mustahiq* dalam mengembangkan usahanya.

4. Untuk *mustahiq* yang mendapatkan bantuan modal usaha dari Zakat Center Thoriqotul Jannah Indonesia diharapkan dapat memanfaatkan bantuan modal tersebut dengan sebagaimana fungsinya dan membuat pencatatan setiap harinya agar pihak Zakat Center dapat melihat perkembangan peningkatan usaha tersebut.

